

Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, dan Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan

Tax Planning, Managerial Ownership, and Covid-19 On Firm Value

Niken Ayu Pratiwi¹, Reschiwati²

¹(Perbanas Institute, Jakarta, Indonesia)

²(Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta, Indonesia)

nikenayup8@gmail.com

DOI: 10.55963/jraa.v9i3.491

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan covid-19 terhadap nilai perusahaan. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021. Jumlah sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan yang diperoleh dengan metode purposive sampling. Pengujian dilakukan menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan covid-19 berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan covid-19 berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, investor perlu melakukan analisis yang tepat mengenai kinerja perusahaan, sehingga dapat meminimalisir risiko yang akan diperoleh investor dalam mengambil suatu keputusan.

Kata kunci: Covid-19, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak

Abstract - This study aims to analyze the influence of tax planning, managerial ownership, and covid-19 on firm value. The subjects in this study are property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2021. The number of research samples as many as 13 companies obtained by purposive sampling method. The test was carried out using panel data regression. The results showed that tax planning and managerial ownership have a positive effect on firm value, meanwhile, covid-19 has a negative effect on firm value. Simultaneously, tax planning, managerial ownership, and covid-19 affected firm value. Based on the results of this research, investors need to conduct a proper analysis of the company's performance, to minimize the risks that will be obtained by investors in making a decision.

Key words: Covid-19, Firm Value, Managerial Ownership, Tax Planning

PENDAHULUAN

Di era revolusi 4.0 pada saat ini memberikan dampak terhadap ekonomi yang tercermin dalam semakin ketatnya persaingan antar perusahaan di berbagai sektor industri. Kemajuan teknologi yang berkembang pesat membuat tingginya persaingan antar perusahaan secara domestik maupun global, tingkat persaingan yang mengharuskan perusahaan untuk dapat mempertahankan kelanjutan usahanya melalui nilai perusahaan.

Perusahaan berdiri pasti memiliki tujuan yang jelas, ada beberapa tujuan didirikannya suatu perusahaan. Tujuan utama yaitu untuk menghasilkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Kedua yaitu untuk menyejahterakan para pemegang saham. Tujuan berdirinya perusahaan yang terakhir untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham yang beredar. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dan biasanya itu terkait dengan harga saham (Fajrin et al., 2017). Semakin tinggi harga saham maka semakin

nilai perusahaan dinilai tinggi juga yang dibuktikan melalui tingginya return bagi pemegang saham.

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam mengoptimalkan laba yaitu dengan meminimalkan beban pajak, dalam meminimalkannya dilakukan manajemen pajak. Manajemen pajak yaitu upaya perusahaan dalam meminimalkan beban pajak dengan cara yang legal. Tujuan manajemen pajak dapat diperoleh dengan melakukan perencanaan pajak (*tax planning*). Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan tahapan awal dari manajemen pajak (Bagus et al., 2017). Perencanaan pajak ini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, yaitu perencanaan pajak ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebab perusahaan dapat menjadi sangat efektif dalam melakukan kewajiban perpajakannya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial. Manajer berperan penting dalam mengambil suatu keputusan untuk peraturan perusahaan dalam hal memaksimalkan laba dan nilai perusahaan serta mensejahterahkan pemegang saham. Kepemilikan manajerial merupakan bentuk kepemilikan saham sekaligus berperan sebagai manajemen perusahaan (Br prba & Effendi, 2019). Semakin besar rasio dari kepemilikan manajemen pada perusahaan, maka akan lebih mudah menggabungkan kepentingan antara para pemegang saham dengan pihak manajer, sehingga dapat dikehendaki dalam meningkatkan nilai serta kinerja perusahaan tersebut.

Faktor lainnya yaitu pandemi covid-19. Penyakit yang disebabkan oleh jenis virus korona ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Virus ini bersifat menular dan penyebarannya sangat cepat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi (*World Health Organization, 2020*). Terkait hal ini, memberikan rekomendasi untuk menerapkan jaga jarak sosial. Akibat rekomendari WHO tersebut, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diberlakukan di Indonesia. Dengan diberlakukannya penerapan PSBB tersebut, salah satunya berdampak kepada kegiatan operasional perusahaan karena menyebabkan penurunan, bahkan penghentian aktivitas ekonomi perusahaan selama pandemi Covid-19. Di satu sisi, pengaruh pandemi Covid-19 yang cenderung negatif juga terjadi di pasar modal. Hal ini karena para investor mengalami tingkat ketidakpastian yang cukup tinggi mengenai dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19, secara fisik ataupun finansial (Baek et al., 2020). Hal tersebut salah satunya dapat dilihat melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sektor yang mengalami penurunan paling dalam selama tahun 2020 yaitu sektor *property* dan *real estate* sebesar -36,09% (Agung & Susilawati, 2021).

Hasil riset tentang variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan telah banyak diobservasi oleh banyak peneliti. (Yuono & Widyawati, 2016, Apriada & Suardhikha, 2016, Yuliem, 2018, Darmawan et al., 2018, Prakoso & Akhmadi, 2020, Vu & Le, 2021, San Marino & Rohanah, 2021, dan Ofeser & Susbiyantoro, 2021) telah melakukan penelitian tentang pengaruh nilai perusahaan. Hasil temuan adalah berbeda-beda. Hasil riset yang berbeda-beda dan adanya perkembangan peraturan perusahaan peneliti kembali untuk mengkonfirmasi hasil-hasil yang berbeda tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan covid-19 terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN LITERATUR

Teori keagenan (*Agency Theory*). Teori keagenan pada dasarnya menjelaskan adanya hubungan antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) dan pihak yang menerima wewenang (agen). Dalam teori agensi terdapat pemisahan antara pihak prinsipal dan agen yang dapat menimbulkan adanya potensi konflik. Pihak prinsipal merupakan pemegang saham yang menyediakan fasilitas dan dana untuk kegiatan operasional perusahaan, sedangkan pihak agen merupakan manajemen perusahaan (Lusiana & Agustina, 2017). Jika antara pihak prinsipal dan pihak agen merupakan orang-orang yang berupaya memaksimalkan utilitasnya, maka terdapat alasan yang kuat untuk meyakini bahwa pihak agen tidak akan selalu bertindak

yang terbaik untuk kepentingan prinsipal. Di satu sisi pihak prinsipal dapat membatasinya dengan memutuskan insentif yang tepat bagi pihak agen (manajemen perusahaan) dan melakukan monitor yang didesain untuk membatasi agen yang menyimpang.

Nilai Perusahaan

Definisi nilai perusahaan menurut Indrarini (2019) adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang baik merupakan tujuan semua perusahaan. Semakin baiknya nilai perusahaan, maka akan semakin besar pula kemungkinan perusahaan mendapatkan laba, serta semakin makmur para pemegang saham. Tujuan utama perusahaan saat ini yaitu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari kesejahteraan para pemilik atau pemegang saham. Kenaikan nilai perusahaan sejalan dengan kesejahteraan para pemilik atau pemegang saham perusahaan. Oleh karena itu pemilik perusahaan berupaya semaksimal mungkin dengan menggunakan beberapa intensif untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mendorong manajer (Herdiyanto & Ardiyanto, 2015).

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah salah satu cara yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan manajemen perpajakan usaha atau penghasilannya, dengan cara mengurangi atau meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada negara sehingga pajak yang dibayar tidak melebihi jumlah yang sebenarnya. Namun tetap mematuhi ketentuan yang berlaku tanpa melakukan pelanggaran terhadap aturan di bidang perpajakan. Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan upaya yang dilakukan wajib pajak baik pribadi maupun badan usaha dengan cara memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan, agar perusahaan membayar pajak terutangnya dengan jumlah yang minimum (Pohan, 2014).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan situasi dimana seorang manajer ikut serta dalam struktur modal perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus berperan ganda sebagai manajer sekaligus pemegang saham perusahaan. Perbedaan perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial dengan yang tanpa kepemilikan manajerial, terletak pada kualitas dari pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer dan kegiatan manajer dalam operasi perusahaan (Darmayanti & Sanusi, 2018). Kepemilikan manajemen terhadap nilai perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan antara pemegang saham luar dengan manajemen, sehingga permasalahan keagenan diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer memiliki peran ganda yaitu sekaligus sebagai pemilik perusahaan.

Covid-19

Pada tahun 2019, penyakit tidak terduga bernama penyakit coronavirus 2019 (COVID 19) telah menyebar ke seluruh penjuru dunia. Penyakit yang disebabkan oleh virus korona, tepatnya SARS-CoV-2. Beberapa jenis coronavirus diketahui dapat menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia (World Health Organization, 2020a). Pada Desember 2019, kasus terkonfirmasi positif pertama ditemukan di Wuhan, sebuah pusat kota di China. Pada 3 Januari 2020, Komite Kesehatan Wuhan melaporkan 44 kasus pneumonia virus yang tidak diketahui penyebabnya. Karena migrasi massal selama Tahun Baru Imlek. Kemudian, pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengeluarkan peringatan global pertamanya terkait COVID-19. Pada bulan Maret 2020, beberapa peneliti dan media melaporkan bagaimana penyakit mengerikan ini akan memengaruhi perekonomian negara-negara yang terkena dampak (He et al., 2020). Di Indonesia, kasus terkonfirmasi pertama dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020, dua Warga Negara Indonesia (WNI) yang bertempat tinggal di Depok memiliki riwayat berinteraksi dengan WN Jepang yang diketahui lebih dulu menderita penyakit tersebut (Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2020). Indonesia merupakan Negara

dengan tingkat mortalitas 8,9% yang juga paling tinggi tingkat mortalitas Covid-19 di Asia Tenggara Di Dunia peringkat tertinggi mortalitas, adalah Italia dengan 11,3 persen (Susilo et al., 2020).

Hubungan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan

Perencanaan pajak merupakan tindakan penghematan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap laba atau keuntungan yang didapatkan perusahaan akan dikenakan pajak. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin tinggi pula pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Dalam upaya menekan jumlah pajak yang harus dibayar, perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak. Riset (Yuono & Widyawati, 2016) dan (Hidayat & Pesudo, 2019). Berdasarkan teori dan riset tersebut diajukan dugaan sebagai berikut:

H1: Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan manajerial merupakan upaya untuk mengurangi persaingan keagenan jika manajer juga sebagai pemilik. Oleh karena itu, jika manajer juga sebagai pemilik, diharapkan kepentingan manajer dapat disamakan dengan kepentingan pemilik atau investor sehingga tidak terjadi asimetri informasi. Semakin terkonsentrasi saham yang dimiliki oleh manajer maka semakin manajer dapat mengoptimalkan upaya peningkatan kinerja bagi pemilik dan kepentingan pribadinya, sehingga rencana pajak yang dibuat oleh manajer adalah untuk kepentingan pemegang saham yang akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil riset (Apriada & Suardhikha, 2016) dan (Nurwahidah et al., 2019) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan riset tersebut diajukan dugaan sebagai berikut:

H2: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hubungan covid-19 terhadap nilai perusahaan

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-COV-2, salah satu jenis coronavirus. Pandemi covid-19 menyebabkan aktivitas ekonomi dan kegiatan operasional perusahaan menjadi terganggu terganggu. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham suatu perusahaan pada dasarnya selalu mengalami kenaikan atau penurunan nilai. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi makro ekonomi serta faktor eksternal lainnya. Covid-19 yang menjadi wabah penyakit global telah menyerang setiap sektor ekonomi termasuk pasar modal. Saat pandemi, perubahan harga saham bisa terjadi dikarenakan pengeluaran konsumen tertekan lalu perusahaan menurunkan prospek pendapatan mereka yang berdampak pada penilaian ulang pasar terhadap nilai perusahaan dan jatuhnya harga saham yang besar (Mazur et al., 2021). Hasil riset (San Marino & Rohanah, 2021) menunjukkan covid-19 memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan riset tersebut diajukan dugaan sebagai berikut:

H3: Covid-19 berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hubungan perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan covid-19 terhadap nilai perusahaan

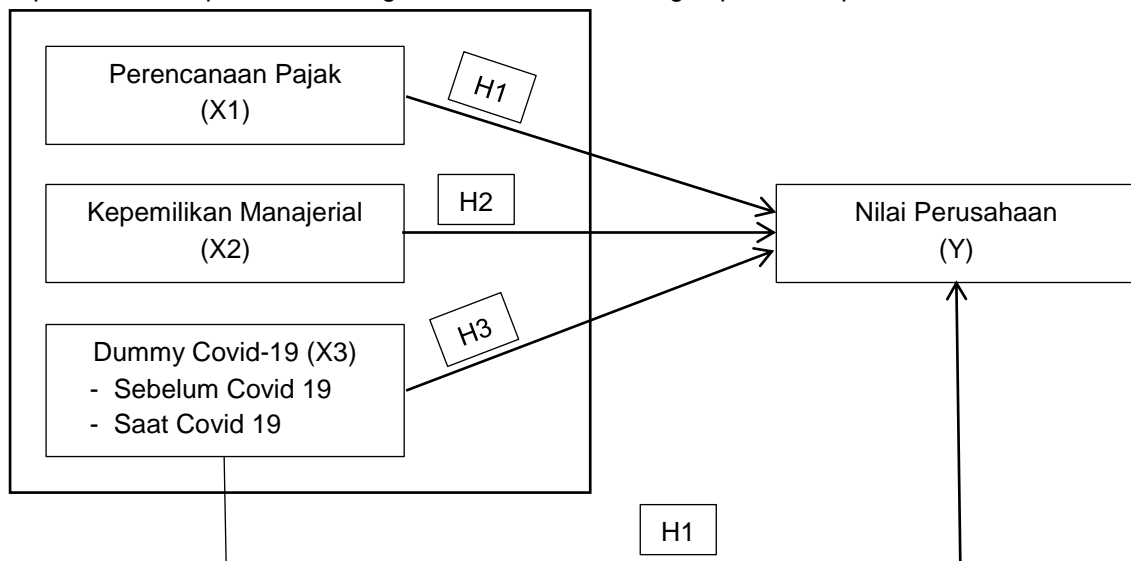
Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh perencanaan pajak. Tujuan perusahaan melakukan perencanaan pajak yaitu untuk meminimalisir beban pajak, jika persentase tarif pajak efektif lebih tinggi daripada tarif yang telah ditetapkan maka perusahaan tersebut kurang maksimal dalam memaksimalkan intensif perpajakan yang telah ada, lalu akan memperkecil persentase pembayaran pajak, maka dari itu perusahaan dapat memaksimalkan laba setelah pajak, yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Jensen dan Meckling (1976), membuktikan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peningkatan proporsi saham yang dimiliki oleh manajer akan menurunkan kecenderungan manajer dalam melakukan tindakan yang berlebihan.

Pandemi covid-19 ini berdampak pada perekonomian dunia, termasuk perekonomian Indonesia. Pandemi covid-19 ini juga berdampak pada perilaku investor yang akan mempengaruhi harga saham. Hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan paparan tersebut, diajukan dugaan sebagai berikut:

H4: Perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan covid-19 secara simultan berpengaruh terhadap nilai perencanaan

Hipotesis dalam penelitian ini digambarkan dalam kerangka penelitian pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai 2021.

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
5	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
6	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
7	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
8	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
9	MTLA	Metropolitan Land Tbk
10	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk
11	PWON	Pakuwon Jati Tbk
12	RDTX	Roda Vivatex Tbk
13	SMRA	Summarecon Agung Tbk

Sumber: Data diolah

Alasan dipilihnya sub sektor *property* dan *real estate* karena sub-sektor ini merupakan salah satu sektor terpenting dalam perekonomian di suatu negara serta sebagai salah satu sektor yang berkembang dan berperan penting dalam pembangunan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive random sampling*. Kriteria *purposive random sampling* ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar selama 2016-2021, yang memiliki data laporan keuangan tahunan yang lengkap dan menyediakan laporan tahunan (*Annual Report*). Kriteria lain yaitu yang memiliki saham kepemilikan manajerial serta perusahaan *property* dan *real estate* yang tidak dalam proses *delisting*. Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria sebanyak 13 perusahaan. Pengamatan dilakukan selama enam tahun, dengan sampel sebanyak 13 perusahaan maka didapatkan jumlah observasi sebanyak 78. Perusahaan *property* dan *real estate* yang dijadikan sampel ditunjukkan pada tabel 1.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan aplikasi software *eviews*. *Eviews* dipilih karena data penelitian ini adalah data panel. Langkah awal yang dilakukan adalah memilih model estimasi yang cocok untuk regresi data panel. Menurut Widarjono (2018) ada tiga pengujian memilih model regresi yang cocok, yaitu uji chow, uji hausman, dan uji langrange multiplier (LM). Ketiga uji tersebut untuk menentukan model yang terpilih, di antara random effect model, fixed effect model, dan common effect model. Sebelum dilakukan uji t untuk memberikan hipotesis, data penelitian ini diuji normalitas dan uji asumsi klasik, yaitu uji auto korelasi, hetereskedastisitas, dan multikolinearitas. Gambaran pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dinyatakan dalam analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan merupakan variabel dependen, variabel independen yang digunakan yaitu perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, sedangkan variabel dummy dalam penelitian ini adalah covid-19. Definisi operasional masing-masing variabel dijelaskan dalam tabel 2.

Tabel 2. Definsi Operasional

No	Variabel	Simbol	Konsep Variabel	Skala
1	Nilai Perusahaan	Y	Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q.	Rasio
2	Perencanaan Pajak	X1	Perencanaan pajak diukur menggunakan ETR ratio.	Rasio
3	Kepemilikan Manajerial	X2	Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Diukur dengan menggunakan rasio antara jumlah saham yang dimiliki manajer atau direksi dan dewan komisaris terhadap total saham yang beredar.	Rasio
4	Covid-19	X3	Untuk mengetahui perbedaan nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi. COV = 1, Tahun 2020-2021 COV = 0, Tahun 2016-2019	Nominal

Sumber: Data diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3. Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.710481	0.056095	0.129598	0.333333
Medium	0.662620	0.014080	0.027260	0.000000
Maximum	1.647.090	0.438390	0.668180	1.000.000
Minimum	0.191730	7.00E-05	0.000150	0.000000
Std. Dev.	0.343560	0.080494	0.205503	0.474456
Observations	78	78	78	78

Sumber: Data diolah

Jumlah sampel perusahaan adalah 13 dengan periode pengamatan 6 tahun sehingga diperoleh total observasi sebanyak 78. Y, X1, X2, dan X3 masing-masing merupakan notasi untuk nilai perusahaan, perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan covid-19. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.710481, sedangkan standar deviasi adalah 0.343560. Standar deviasi dapat diartikan penyebaran data tidak jauh. Variabel independen perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan covid-19 masing-masing memiliki nilai standar deviasi dibawah mean.

Penentuan Model Regresi Data Panel

Model yang dipakai untuk menguji regresi data panel ada tiga yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Komponen utama yang harus dilakukan adalah memilih model yang tepat dari tiga model saat ini melalui uji kesesuaian model yang terdiri dari Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Berikut ini merupakan uraian hasil dari ketiga uji tersebut

Uji Chow

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.322.096	(12,62)	0.0000
Cross-section F Chi-square	95.107.804	12	0.0000

Sumber: Data diolah

Hasil pada Tabel 4 menghasilkan *probability* dari cross-section F sebesar 0,0000 yaitu lebih besar dari 0,05 maka keputusannya H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga model yang dipilih adalah model fixed effect. Karena pada uji Chow yang dipilih menggunakan *fixed effect*, maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan Uji Hausman.

Uji Hausman

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.019634	3	6,93958

Sumber: Data diolah

Hasil pada tabel 5 diatas menunjukkan nilai probabilitas cross-section random persamaan regresi sebesar 0.9993, artinya H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa *random effect model* yang terpilih, maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan Uji Langrange Multiplier.

Uji Langrange Multiplier

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan nilai probabilitas cross-section one-side persamaan regresi sebesar 0.0000, artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga diperoleh model yang tepat pada penelitian ini adalah *random effect model*. Berdasarkan uji Chow, uji Hausman, dan uji

Langrange Multiplier didapatkan model regresi terpilih yaitu *random effect model*. Hasil uji *random effect model* disajikan dalam tabel 7.

Tabel 6. Hasil Uji Langrange Multiplier

<i>Null (no rand. effect)</i>	<i>Cross-section</i>	<i>Period</i>	<i>Both</i>
<i>Alternative</i>	<i>One-sided</i>	<i>One-sided</i>	
Breusch-Pagan	8.118910 (0.0000)	1.971470 (0.1603)	8.316057 (0.0000)
Honda	9.010499 (0.0000)	-1.404.091 (0.9199)	5.378543 (0.0000)

Sumber: Data diolah

Tabel 7. Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.625826	0.088624	7.061.592	0.0000
Perencanaan_Pajak	0.919650	0.386224	2.381.132	0,1375
Kepemilikan_Manajerial	0.695181	0.318234	2.184.499	0,222916667
Covid_19	-0.171080	0.042201	-4.053.924	0.0001

Effects Specification

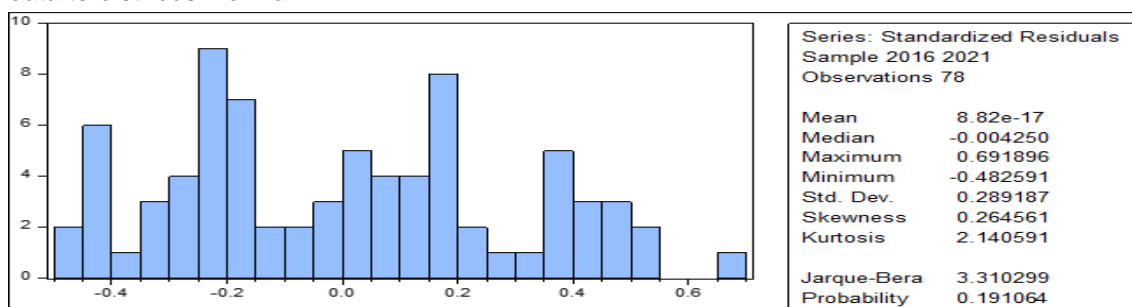
Cross-section random

R-squared	0.268962	Mean dependent var	0.184797
Adjusted R-squared	0.239325	S.D. dependent var	0.198140
S.E. of regression	0.172811	Sum squared resid	2.209.916
F-statistic	9.075.300	Durbin-Watson stat	1.952.403
Prob(F-statistic)	0.000034		
R-squared	0.291149	Mean dependent var	0.710481
Sum squared resid	6.442.466	Durbin-Watson stat	0.669720

Sumber: Data diolah

Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji asumsi klasik. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat menggunakan dua metode yaitu dengan histogram dan uji Jarque-Bera (J-B). Dengan uji Jarque-Bera (J-B), kriteria distribusi normal apabila probabilitas lebih besar dari 5%. Probabilitas sebesar 0.191064 lebih dari 5%. Dengan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Uji instrumen yang lain adalah uji asumsi klasik, meliputi uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi. Menurut Ghozali (2016) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	0.002434	2.182161	NA
Perencanaan pajak	0.184819	1.580892	1.059613
Kepemilikan manajerial	0.028313	1.484254	1.058014
Covid 19	0.005029	1.502705	1.001804

Sumber: Data diolah

Tabel 8 menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas karena nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di semua variabel dibawah batas maksimal (<10).

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.529.887	Prob. F (8,56)	1,131944444
Obs*R-squared	1.175.111	Prob. Chi-Square (8)	1,129861111
Scaled explained SS	6.031.884	Prob. Chi-Square (8)	4,470138889

Sumber: Data diolah

Pada tabel 9 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas chi square sebesar 0.1627 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih dari 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kecocokan Model

Uji kecocokan model atau uji *Goodness of Fit* merupakan pengujian kecocokan atau kebaiksesuaian antara hasil pengamatan (frekuensi pengamatan) tertentu dengan frekuensi yang diperbolehkan berdasarkan nilai harapannya (frekuensi teoritis). Dalam penelitian ini menggunakan 2 uji yaitu uji determinasi dan uji F. Uji *Goodness of Fit* dengan menghitung koefisien determinasi yang dilambangkan dengan R². Nilai R² selalu berada diantara 0 hingga 1. Semakin besar nilai R², maka semakin baik kualitas model dan semakin dapat menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji *Goodness of Fit* dengan melihat kelayakan model secara bersama-sama atau menyeluruh berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menghitung uji F apakah model layak atau tidak. Dalam menghitung uji F dapat dilihat pada nilai prob (F-statistic). Apabila nilai prob.F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (*alpha*) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai prob.F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi dapat diestimasi tidak layak. Uji kelayakan model dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Kelayakan Model

Effects Specification			
Cross-section random			
R-squared	0.268962	Mean dependent var	0.184797
Adjusted R-squared	0.239325	S.D. dependent var	0.198140
S.E. of regression	0.172811	Sum squared resid	2.209.916
F-statistic	9.075.300	Durbin-Watson stat	1.952.403
Prob(F-statistic)	0.000034		
R-squared	0.291149	Mean dependent var	0.710481
Sum squared resid	6.442.466	Durbin-Watson stat	0.669720

Sumber: Data diolah

Koefisien determinasi tabel 10 ditunjukkan dengan nilai *adjusted R-squared* (R²), yaitu sebesar 0.239325. Nilai *adjusted R-squared* (R²) diartikan bahwa 23,39% nilai perusahaan dijelaskan variasi dari ketiga variabel independen. Sedangkan sisanya sebesar 76,07% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Selain itu,

berdasarkan uji F diketahui bahwa Probabilitas (*F-Statistic*) sebesar 0.000034 kurang dari 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini layak.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Widarjono (2018) regresi linier berganda merupakan model regresi yang terdiri lebih dari satu variabel independen (*multiple regression*). Berdasarkan tabel 7 penelitian ini terdapat tiga variabel independen.

Hasil uji regresi pada tabel 11 dinyatakan dalam persamaan regresi

$$Y = 0.625826 + 0.919650 X_1 + 0.695181 X_2 - 0.171080 X_3 \quad (1)$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Konstanta nilai 0.625826 menunjukkan apabila nilai perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan covid-19 sama dengan nol, maka nilai perusahaan yang merupakan variabel dependen akan bernilai sebesar 0.625826.
2. Nilai koefisien X_1 (perencanaan pajak) sebesar 0.919650 dan bernilai positif, artinya hubungan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan searah. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel perencanaan pajak meningkat sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.919650 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Nilai koefisien X_2 (kepemilikan manajerial) sebesar 0.695181 dan bernilai positif, artinya hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan searah. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel kepemilikan manajerial meningkat sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.695181 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan atau konstan.
4. Nilai koefisien X_3 (covid-19) sebesar -0.171080 dan bernilai negatif, artinya hubungan antara covid-19 dan nilai perusahaan berbanding terbalik. Menunjukkan bahwa selama dan sesudah pandemi covid-19, maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0.171080 dibandingkan sebelum adanya pandemi covid-19.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji t. Menurut Ghozali (2016) uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan signifikansi α dengan nilai 5%. kriteria pengujianya yaitu apabila probabilitas lebih kecil dari 5% maka hipotesis (H_1 , H_2 , H_3) diterima, artinya secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila probabilitas lebih besar dari 5% maka variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel 7 hasil uji t diuraikan sebagai berikut:

Hipotesis 1: perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Nilai koefisien variabel perencanaan pajak sebesar 0.919650 dengan prob. Signifikan 0.0198 lebih kecil dari alfa 5%. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.

Hipotesis 2: kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Nilai koefisien variabel kepemilikan manajerial sebesar 0.695181 dengan prob. Signifikan 0.0321 lebih kecil dari alfa 5%. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.

Hipotesis 3: covid-19 berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Nilai koefisien variabel covid-19 sebesar -0.171080 dengan prob. Signifikan 0.0001 lebih kecil dari alfa 5%, maka hipotesis 3 diterima. Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa covid-19 berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.

Hipotesis 4: perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan covid-19 secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil uji regresi secara simultan menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan antara Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, dan Covid-19 terhadap Nilai perusahaan dengan melakukan uji statistik F output model Random Effect, output regresi menunjukkan nilai Probability dari F statistic sebesar 0.000034 atau bernilai lebih kecil dari 0.05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan covid-19 terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan covid-19 secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.

Pembahasan

Hipotesis 1 menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 1 diterima berdasarkan hasil uji regresi berganda dan uji t yang ditunjukkan tabel 7. Setiap laba atau keuntungan yang didapatkan perusahaan akan dikenakan pajak. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin tinggi pula pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin baik perencanaan pajak pada suatu perusahaan maka akan semakin baik pula nilai perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Yuono & Widyawati, 2016) dan (Hidayat & Pesudo, 2019) yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2 menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Hal ini berdasarkan hasil uji regresi berganda dan uji t yang ditunjukkan tabel 7. Hal ini menunjukkan semakin baik kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan maka akan semakin baik pula nilai perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini mendukung (Apriada & Suardhikha, 2016) dan (Nurwahidah et al., 2019) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda hasilnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prakoso & Akhmadi, 2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menerima hipotesis 3, yaitu covid-19 berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berdasarkan hasil uji regresi berganda dan uji t yang ditunjukkan tabel 7. Hasil uji T menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0001 kurang dari 0,05. Sehingga covid-19 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah korelasi negatif yang tercermin dari koefisien korelasi -0,171080 artinya Hal ini menunjukkan nilai perusahaan mengalami penurunan selama dan sesudah pandemi covid-19. Penelitian ini mendukung penelitian (San Marino & Rohanah, 2021) yang menunjukkan bahwa covid-19 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan covid-19 secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Hal ini berdasarkan uji F output model Random Effect, output regresi menunjukkan nilai *Probability* dari F statistic sebesar 0.000034 atau bernilai lebih kecil dari 0.05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan covid-19 terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan covid-19 terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis dan pembahasan sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan pajak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan covid-19 terbukti berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Lalu, pada uji koefisien determinasi (Adjusted R²) menunjukkan bahwa perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan covid-19 terbukti memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Besarnya pengaruh yang diberikan ketiga variabel independen tersebut kepada nilai perusahaan adalah 23,93% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar konstruk ini.

Saran

Bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan tidak hanya disebabkan oleh faktor-faktor yang telah disebutkan penulis, masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode penelitian dan menambah variabel-variabel selain dalam penelitian ini. Investor perlu melakukan analisis yang tepat mengenai kinerja suatu perusahaan, sehingga dapat meminimalisir risiko yang akan diperoleh investor dalam mengambil suatu keputusan.

REFERENSI

- Agung, J. S., & Susilawati, C. E. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks 9 Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(2), 581–592. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i2.34049>
- Apriada, K., & Suardhikha, M. S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(2), 201–218. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/9309>
- Baek, S., Mohanty, S. K., & Glambosky, M. (2020). COVID-19 and Stock Market Volatility: An Industry Level Analysis. *Finance Research Letters*, 37(August), 101748. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101748>
- Bagus, I., Putra, G., & Noviani, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1398–1425. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/25707>
- Br prba, N. M., & Effendi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 64. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1013>
- Darmawan, A., Nisa, A., & Rejeki, S. (2018). The Effect of Management Ownership, Institutional Ownership, Corporate Social Responsibility and Profitability to the Company's Value. *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, 107. <https://doi.org/10.28918/ijibec.v2i2.1226>
- Darmayanti, F. E., & Sanusi, F. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4284>
- Fajrin, A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2016). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang*, 54–67.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- He, Q., Liu, J., Wang, S., & Yu, J. (2020). The impact of COVID-19 on stock markets. *Economic and Political Studies*, 0(0), 275–288. <https://doi.org/10.1080/20954816.2020.1757570>
- Herdianto, D. G., & Ardiyanto, M. D. (2015). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1–10.

- Hidayat, S. W., & Pesudo, D. A. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 367–376. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21323>
- Indrarini, S. (2019). *NILAI PERUSAHAAN MELALUI KUALITAS LABA (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2020). *Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik*. 2 Maret. <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>
- Lusiana, D., & Agustina, D. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 19(1), 81–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67>
- Mazur, M., Dang, M., & Vega, M. (2021). COVID-19 and The March 2020 Stock Market Crash. Evidence from S&P1500. *Finance Research Letters*, 38(March), 101690. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101690>
- Nurwahidah, N., Husnan, L. H., & AP, I. N. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 8(4). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29303/jmm.v8i4.460>
- Ofeser, F., & Susbiyantoro, S. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Lentera Bisnis*, 10(1), 36. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v10i1.396>
- Pohan, C. A. (2014). *Manajemen Perpajakan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Prakoso, R. W., & Akhmadi, A. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 4(1), 50. <https://doi.org/10.48181/jrbmt.v4i1.9609>
- San Marino, W., & Rohanah, A. S. (2021). *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan Pengaruh Covid-19 Terhadap Pasar Modal di Indonesia*. 2(2), 98–104. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/banku>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Vu, T. A. T., & Le, V. H. (2021). The Effect of Tax Planning on Firm Value: A Case Study in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 973–979. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0973>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- World Health Organization. (2020a). *Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus*. 28 Maret. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
- World Health Organization. (2020b). *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020*. 11 March. <https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>
- Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Calyptra*, 7(1), 520–540. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1177>

Yuono, C. A. S., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(6), 1–19.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v4i1.7708>